

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan Negara yang sangat mementingkan Pendidikan, Pendidikan di Indonesia di mulai dari TK, SD, SMP, SMA hingga perguruan tinggi. Adapun menurut Sujana (2019), Pendidikan merupakan proses yang berkelanjutan dan tak pernah berakhir (*never ending proces*), sehingga dapat menghasilkan suatu kualitas yang berkesinambungan, yang ditujukan pada perwujudan sosok manusia untuk masa depan, dan berakar pada nilai-nilai budaya bangsa serta Pancasila. Pendidikan merupakan hubungan antara manusia satu dengan yang lainnya yang bertujuan untuk memberikan dan menerima ilmu pengetahuan, ilmu yang di maksud salah satunya adalah ilmu tentang budaya yang bisa di pelajari pada pembelajaran SBDP.

Pemerintah telah menerapkan Pelajaran SBDP Sebagian dari kurikulum 2013 setiap sekolah, Mata pelajaran Seni Budaya dan prakarya merupakan satu dari sekian banyak pelajaran yang harus diikuti dan dikuasai oleh peserta didik (Sukring. 2016). Seni Budaya dan Prakarya merupakan pembelajaran tematik yang ada di SDN 89 Palembang.

Dalam pengimplementasiannya, pembelajaran tematik seharusnya dikaitkan dengan lingkungan peserta didik di mana tempat mereka tinggal hal ini bertujuan untuk mengarahkan tercapainya pengetahuan peserta didik serta

memperkenalkan lingkungan sekitar kepada mereka. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan yang diharapkan yaitu dengan melaksanakan kegiatan pengintegrasian kearifan lokal kedalam pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya.

Pengintegrasian kearifan lokal tersebut dapat menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan rasa simpati terhadap kearifan lokal yang ada di lingkungan sekitar serta sebagai upaya untuk memelihara eksistensinya di tengah derasnya arus globalisasi pada zaman sekarang ini. Oleh karena itu, pengintegrasian kearifan lokal ke dalam kegiatan pembelajaran, seperti pada mata pelajaran SBDP sangatlah penting dan diperlukan, terlebih lagi pada dunia pendidikan saat ini demi menjaga budaya yang sudah ada di zaman sekarang.

Budaya adalah suatu pola asumsi dasar yang ditemukan dan ditentukan oleh suatu kelompok tertentu karena mempelajari dan menguasai masalah adaptasi eksternal dan integrasi internal, yang telah bekerja dengan cukup baik untuk dipertimbangkan secara layak dan karena itu diajarkan pada anggota baru sebagai cara yang dipersepsikan, berpikir dan dirasakan dengan benar dalam hubungan dengan masalah tersebut Menurut (Aslan, dkk 2020). Pentingnya mengetahui pengertian budaya bagi siswa supaya generasi penerus bisa menjaga dan melestarikan budaya yang ada sehingga budaya daerah tersebut akan terus ada dan berkembang tanpa meninggalkan unsur-unsur kebudayaan itu sendiri, sebagai contohnya Masyarakat menjaga budaya kuliner di kota Palembang.

Kuliner adalah komponen budaya yang sangat mudah diidentifikasi sebagai identitas suatu masyarakat. Kuliner menunjukkan adanya hubungan sosial dan merupakan bagian dari budaya. Makanan yang kita konsumsi, dengan siapa kita makan, dan bagaimana makanan disajikan memainkan peran penting dalam memaknai hubungan sosial kita Seogiarto (2018).

Berdasarkan pengertian diatas tentunya Palembang mempunyai berbagai macam budaya kuliner yang khas seperti pempek, tekwan, model, srikaya dan lain sebagainya. Kuliner juga bisa dijadikan sebagai sumber pembelajaran bagi guru kepada siswa.

Segala sesuatu yang dapat membantu proses belajar disebut sumber belajar, yang berarti bahwa informasi, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan lebih mudah diperoleh, Sumber belajar juga merupakan berbagai sumber yang bermanfaat, termasuk data, orang, metode, media, dan lokasi pembelajaran, yang digunakan oleh siswa untuk membantu mereka belajar, Wilson (2014). Sumber-sumber ini harus digunakan dalam semua aspek pembelajaran di sekolah, termasuk pembelajaran SBDP.

Salah satu mata pelajaran siswa Sekolah Dasar (SD) adalah Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBDP), yang mempelajari tentang kesenian, kebudayaan, dan keterampilan seperti seni musik, seni lukis, seni tari, dan sebagainya.

Berdasarkan pengalaman PPL di SD Negeri 89 Palembang dan pengalaman yang terlihat di Masyarakat tidak sedikit terlihat anak-anak yang tidak mengenali nama-nama kuliner yang ada didaerahnya dan mereka

hanya berpikir bahwasanyaa pembelajaran SBDP hanya pembelajaran yang belajar menggambar dan bernyanyi saja sehingga mereka tidak mengenali buda kuliner yang ada.

Peneliti berfokus kepada budaya kliner sebagai sumber pembelajaran SBDP dikelas VI. Hal ini akan memberi mereka pemahaman tentang keuntungan dan tanggung jawab menjaga budaya di tempat tinggal mereka.

Berdasarkan pengalaman penelitian sebelumnya yang ditunjukkan oleh Utami (2018) berjudul “Kuliner Sebagai Identitas Budaya Perspektif Komunikasi Lintas Budaya” hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Kuliner adalah sumber yang relevan dari penandaan dan bentuk komunikasi yang efektif dari budaya yang khas, dengan karakter nasional yang kuat dan keragaman fitur. Memahami kuliner dari segi perbedaan dan konotasi budaya yang mendalam, mengeksplorasi warisan budaya mereka, dan mempromosikan pertukaran budaya.

Sedangkan menurut penelitian Tyas (2017) yang berjudul “Identifikasi Kuliner Lokal Indonesia dalam Pembelajaran Bahasa Inggris” hasil penelitian tersebut menunjukan bahwa Representasi budaya kuliner lokal dalam buku teks dapat mempromosikan identitas lokal, penyebaran budaya, dan mempromosikan budaya lokal.

## **1.2 Fokus Dan Sub Fokus Penelitian**

- a. Fokus Penelitian: Fokus penelitian ini diarahkan pada budaya kuliner Palembang sebagai sumber pelajaran SBDP terhadap siswa SD Negeri 89 Palembang dalam kegiatan belajar

b. Sub Fokus Penelitian

1. Fokus penelitian ini ialah memperkenalkan budaya Palembang kepada siswa kelas VI.
2. Memperkenalkan kuliner budaya Palembang berupa macam-macam nama pempek kepada siswa kelas VI.
3. Tempat kuliner kota Palembang kepada siswa kelas VI.
4. Kuliner sebagai sumber pelajaran SBDP

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang maka permasalahan dalam penelitian ini yaitu Bagaimana Pengimplementasian Budaya Kuliner Kota Palembang sebagai sumber belajar digital SBDP Kelas VI?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian skripsi ini:

1. Untuk mengetahui budaya kuliner terhadap pembelajaran SBDP dikelas VI.
2. Mengidentifikasi sumber belajar SBDP kepada siswa dan siswi kelas VI.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **a. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai budaya kuliner Palembang dalam pendidikan pada mata pelajaran SBDP kelas VI SD Negeri 89 Palembang.

### **b. Manfaat Praktis**

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang memiliki kepentingan dalam penelitian ini adapun manfaat praktis dilaksanakannya penelitian ini adalah, sebagai berikut:

- 1) Bagi Guru: Hasil penelitian ini diharapkan khususnya bagi guru tersedianya sumber belajar SBDP Budaya Kuliner Palembang suatu yang harus dikenalkan pada siswa baik.
- 2) Bagi Siswa: Hasil penelitian ini diharapkan agar siswa mengenali budaya kuliner Palembang.
- 3) Bagi Sekolah: Hasil penelitian ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran kelas VI SD.
- 4) Peneliti Selanjutnya: Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian tentang budaya kota Palembang pada pembelajaran SBDP.